



**MODUL AJAR  
KURIKULUM BERBASIS CINTA (KBC)**

<b>Nama Madrasah</b>	<b>:</b>	<b>MTs. HASYIMIYAH</b>
<b>Nama Penyusun</b>	<b>:</b>	<b>M. Ma'ruf, S.Pd.I</b>
<b>NIP</b>	<b>:</b>	<b>-</b>
<b>Mata pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>FIKIH</b>
<b>Fase D, Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>IX / I (Ganjil) &amp; II (Genap)</b>

## MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)

### MATA PELAJARAN : FIKIH

## BAB 1 : PENYEMBELIHAN, KURBAN, DAN AKIKAH

### A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTs. Hasyimiyah
Nama Penyusun	: M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas / Fase / Semester	: IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

### B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik secara umum telah mengetahui istilah kurban yang berkaitan dengan Hari Raya Idul Adha dan mungkin pernah menyaksikan proses penyembelihan hewan. Beberapa mungkin pernah mendengar tentang akikah sebagai syukuran kelahiran.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang cukup tinggi terhadap materi ini karena relevan dengan praktik ibadah yang sering mereka lihat dan alami di lingkungan masyarakat, menumbuhkan rasa cinta pada syariat.
- **Latar Belakang:** Latar belakang sosial ekonomi peserta didik beragam, beberapa mungkin berasal dari keluarga yang rutin melaksanakan kurban, sementara yang lain belum pernah.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Peserta didik akan belajar lebih baik melalui gambar, skema, dan video proses penyembelihan, kurban, dan akikah yang benar.
  - **Auditori:** Peserta didik akan menyerap informasi melalui penjelasan guru, diskusi kelompok, dan kisah-kisah teladan (misalnya kisah Nabi Ibrahim a.s.) yang menanamkan nilai cinta.
  - **Kinestetik:** Peserta didik akan terlibat aktif dalam simulasi dan praktik tata cara penyembelihan (menggunakan alat peraga) dan skenario pembagian daging kurban.

### C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Lingkungan.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan dalam Islam), Penguatan bahwa Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* (rahmat bagi seluruh alam).

### D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami hakikat dan filosofi penyembelihan, kurban, dan akikah sebagai wujud cinta, syukur, dan ketaatan kepada Allah Swt. serta sebagai bentuk kepedulian sosial.
  - **Prosedural:** Menguasai tata cara, rukun, dan syarat sah penyembelihan, kurban, dan akikah sesuai syariat Islam.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena berkaitan langsung dengan ibadah tahunan (Idul Adha) dan siklus kehidupan (kelahiran anak) yang dialami dalam keluarga dan masyarakat.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun detail proseduralnya memerlukan ketelitian dan pemahaman yang cermat.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari konsep dasar (penyembelihan), lalu ke aplikasi spesifik (kurban dan akikah), dan diakhiri dengan hikmah dan nilai-nilai cinta yang terkandung di dalamnya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini mengintegrasikan nilai-nilai luhur seperti ketaatan, syukur, keikhlasan, kepedulian (*ta'awun*), kasih sayang kepada sesama makhluk, dan tanggung jawab sebagai wujud cinta seorang hamba.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Melaksanakan kurban dan akikah sebagai bentuk ibadah dan wujud cinta serta syukur kepada Allah Swt., serta meneladani akhlak mulia dalam berbagi.
- **Kewargaan:** Memahami peran kurban dalam memperkuat ikatan sosial dan kepedulian terhadap sesama warga, terutama fakir miskin.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis perbedaan dan persamaan antara kurban dan akikah, serta syarat-syarat hewan yang sah untuk disembelih.
- **Kreativitas:** Merancang skenario pelaksanaan akikah dan simulasi pembagian daging kurban yang efektif dan adil di lingkungannya.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk melakukan observasi, diskusi, dan simulasi praktik penyembelihan dan pembagian daging kurban.
- **Kemandirian:** Memahami tanggung jawab pribadi sebagai seorang muslim untuk melaksanakan syariat agama dengan kesadaran dan cinta.
- **Kesehatan:** Memahami pentingnya proses penyembelihan yang higienis agar daging yang dikonsumsi halal dan *thayyib* (baik).
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan dan mempresentasikan tata cara penyembelihan, kurban, dan akikah dengan baik dan benar.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen fikih ibadah, peserta didik memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang rukun Islam melalui analisis naqli dan aqli, termasuk mencakup hukum wadh'iy berupa syarat wajib, syarat sah, rukun dan batalnya. Disamping itu, ada stressing khusus seperti pemahaman terhadap arti bacaan salat dan macam-macam sujud. Tujuan akhirnya adalah peserta didik memiliki kesadaran ilmiah untuk menjalankan perintah Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Biologi:** Memahami anatomi hewan terkait bagian yang harus dipotong saat penyembelihan (saluran pernapasan, makanan, dan pembuluh darah).
- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Mengkaji kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. sebagai asal-usul syariat kurban.
- **Sosiologi:** Menganalisis dampak sosial dari distribusi daging kurban dalam mempererat hubungan masyarakat.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan ketentuan serta tata cara penyembelihan binatang sebagai wujud cinta dan perlakuan baik (*ihsan*) terhadap makhluk Allah Swt. (4 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan, syarat, dan hikmah ibadah kurban sebagai ekspresi cinta dan ketaatan tertinggi kepada Allah Swt. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan, syarat, dan hikmah ibadah akikah sebagai ungkapan cinta dan syukur atas karunia kelahiran anak. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mendemonstrasikan tata cara penyembelihan (melalui simulasi), membedakan kurban dan akikah, serta menginternalisasi nilai-nilai cinta dalam kedua ibadah tersebut. (2 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian, dasar hukum, rukun, dan syarat penyembelihan.
2. Mengidentifikasi hal-hal yang disunnahkan dan dimakruhkan dalam penyembelihan.
3. Menjelaskan pengertian, dasar hukum, dan ketentuan hewan kurban.
4. Menganalisis waktu, tempat, dan tata cara penyembelihan hewan kurban.
5. Menjelaskan pengertian, dasar hukum, dan ketentuan hewan akikah.
6. Membandingkan persamaan dan perbedaan antara kurban dan akikah.
7. Menyimpulkan hikmah dan nilai-nilai cinta yang terkandung dalam ibadah penyembelihan, kurban, dan akikah.
8. Mendemonstrasikan tata cara penyembelihan hewan melalui alat peraga.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana belajar yang penuh kasih sayang, di mana peserta didik merasa nyaman untuk bertanya dan berpendapat.
- Membiasakan budaya saling menolong dan peduli antar sesama teman, sebagai cerminan dari hikmah kurban dan akikah.
- Mengintegrasikan doa dan zikir dalam setiap awal dan akhir pembelajaran untuk menumbuhkan cinta kepada Allah Swt.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Pelaksanaan penyembelihan hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha di lingkungan madrasah atau masyarakat sekitar.
- Tradisi syukuran kelahiran anak melalui ibadah akikah yang dilaksanakan oleh keluarga atau tetangga.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning, Project-Based Learning* (untuk simulasi), Pembelajaran Kontekstual.
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk merenung (tafakur) tentang makna pengorbanan dan syukur, serta menumbuhkan kesadaran akan kebesaran Allah dalam setiap syariat-Nya sebagai bentuk cinta.
  - **Meaningful Learning:** Menghubungkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik (melihat kurban, menghadiri akikah) sehingga pembelajaran terasa relevan dan bermakna bagi kehidupan mereka.
  - **Joyful Learning:** Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan melalui diskusi kelompok yang interaktif, simulasi yang menarik, dan penggunaan media visual yang memotivasi.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, observasi, simulasi (unjuk kerja).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format: teks dari buku ajar, rangkuman poin, gambar/infografis, dan video pembelajaran.
  - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih cara mendalami materi, baik secara individu (membaca), berpasangan (diskusi), maupun kelompok (mengerjakan proyek simulasi).
  - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai cara: laporan tertulis, presentasi lisan, atau demonstrasi praktik/simulasi.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan panitia kurban madrasah (jika ada) untuk observasi langsung saat Idul Adha.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menghadirkan narasumber (misalnya jagal atau tokoh agama setempat) untuk berbagi pengalaman tentang praktik penyembelihan yang benar.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform online untuk mencari video pembelajaran dan referensi tambahan.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (klasikal, kelompok) untuk mendukung berbagai metode pembelajaran. Pemanfaatan halaman sekolah untuk kegiatan simulasi.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup belajar online (misalnya WhatsApp Group) untuk berbagi materi dan diskusi di luar jam pelajaran.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang inklusif, saling menghargai pendapat, dan berlandaskan pada nilai-nilai cinta dan persaudaraan Islam.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video tutorial penyembelihan hewan yang sesuai syariat dari sumber terpercaya (misalnya kanal YouTube lembaga Islam resmi).
- Menggunakan aplikasi presentasi (seperti Canva atau PowerPoint) untuk tugas kelompok.

- Mencari artikel dan referensi tambahan mengenai hikmah kurban dan akikah melalui mesin pencari.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Lingkungan.

Pembahasan: Ketentuan dan Tata Cara Penyembelihan Hewan.

#### ● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam, senyuman, dan mengajak berdoa sebagai wujud cinta kepada Sang Pencipta.
- **Koneksi Hati:** Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar peserta didik untuk membangun hubungan yang hangat.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Anak-anak, siapa yang pernah melihat proses penyembelihan hewan? Islam mengajarkan kita untuk penuh cinta dan kasih sayang bahkan kepada hewan yang akan kita sembelih. Bagaimana kira-kira caranya?"
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa mempelajari cara menyembelih yang benar adalah bukti cinta kita kepada Allah dengan mengikuti aturan-Nya, dan cinta kepada makhluk-Nya dengan tidak menyiksanya.
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.

#### ● KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati dengan Hati (Mindful):** Guru menayangkan video atau gambar proses penyembelihan hewan yang benar. Peserta didik diminta mengamati dengan saksama dan merenungkan bagaimana Islam mengatur proses ini dengan penuh *ihسان* (kebaikan).
- **Menemukan Makna (Meaningful):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberi tugas untuk mengidentifikasi pengertian, dasar hukum, rukun, dan syarat penyembelihan dari buku ajar atau sumber lain.
- **Diskusi Penuh Kasih (Joyful):** Dalam kelompok, peserta didik berdiskusi tentang hal-hal yang disunnahkan dan dimakruhkan saat menyembelih, mengaitkannya dengan prinsip cinta dan kasih sayang pada hewan.
- **Presentasi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat. Guru memberikan penguatan dan klarifikasi.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat selesai dapat diberikan tantangan untuk mencari dalil naqli lain tentang penyembelihan. Kelompok yang membutuhkan bimbingan akan didampingi oleh guru.
  - **Konten:** Guru menyediakan rangkuman materi bagi peserta didik yang kesulitan memahami teks panjang di buku ajar.

#### ● KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merefleksikan pembelajaran: "Apa nilai cinta yang kalian dapatkan dari materi hari ini?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin penting tentang ketentuan penyembelihan.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta untuk mengamati (jika memungkinkan) atau bertanya kepada orang tua/orang di sekitar mereka tentang praktik penyembelihan di lingkungan masing-masing.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Ketentuan dan Hikmah Ibadah Kurban.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan bertanya, "Setelah kita tahu cara menyembelih yang benar, salah satu ibadah besar yang melibatkan penyembelihan adalah kurban. Apa yang kalian ketahui tentang kurban sebagai wujud cinta kita kepada Allah?"
- **Motivasi:** Guru menceritakan secara singkat kisah mengharukan tentang cinta dan ketaatan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Menyelami Kisah (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian, hukum, dan sejarah kurban dengan lebih mendalam.
- **Kerja Kelompok (Joyful):** Peserta didik (dalam kelompok yang sama atau baru) menganalisis ketentuan hewan kurban (jenis, umur, kondisi) dan waktu pelaksanaannya.
- **Diskusi:** Kelompok mendiskusikan hikmah ibadah kurban, terutama dalam konteks menumbuhkan cinta kepada Allah (ketaatan) dan cinta kepada sesama (berbagi dengan fakir miskin).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Produk:** Kelompok dapat menyajikan hasil diskusinya dalam bentuk peta konsep sederhana di papan tulis atau presentasi lisan.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** Peserta didik diajak merenung, "Bagaimana ibadah kurban dapat meningkatkan rasa cinta dan kepedulian sosial kita?"
- **Rangkuman:** Guru merangkum materi tentang ketentuan kurban.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan pratinjau materi pertemuan berikutnya tentang akikah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### **PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Ketentuan dan Hikmah Ibadah Akikah.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Selain kurban, ada lagi penyembelihan sebagai wujud syukur dan cinta atas karunia Allah, yaitu kelahiran seorang anak. Ibadah apakah itu?"
- **Motivasi:** Guru menekankan bahwa akikah adalah bentuk cinta pertama orang tua kepada anaknya dalam bentuk ibadah kepada Allah.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Penjelasan Guru (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian, hukum, dan ketentuan akikah (jumlah hewan, waktu pelaksanaan).
- **Analisis Perbandingan:** Peserta didik secara berkelompok membuat tabel perbandingan (persamaan dan perbedaan) antara Kurban dan Akikah.
- **Diskusi Hikmah:** Kelompok mendiskusikan hikmah akikah sebagai wujud syukur, doa untuk anak, dan sarana berbagi kebahagiaan (cinta) dengan tetangga dan kerabat.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Peserta didik yang lebih visual dapat membuat diagram Venn untuk membandingkan kurban dan akikah.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Mengapa akikah menjadi penting sebagai ungkapan cinta dan syukur?"
- **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan perbedaan mendasar antara kurban dan akikah.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mempersiapkan diri untuk kegiatan simulasi pada pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Praktik dan Penguatan Nilai-Nilai Cinta.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan persiapan kegiatan praktik.
- **Review Singkat:** Guru mengingatkan kembali poin-poin kunci dari tiga pertemuan sebelumnya.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Simulasi (Kinestetik & Joyful):** Setiap kelompok melakukan simulasi (unjuk kerja).
  - **Kelompok 1 & 2:** Mensimulasikan tata cara penyembelihan hewan menggunakan alat peraga (misalnya boneka hewan dan pisau mainan), lengkap dengan doa dan adab-adabnya.
  - **Kelompok 3 & 4:** Membuat skenario dan mempraktikkan prosesi akikah sederhana, mulai dari penyembelihan (simbolis) hingga pembagian daging yang sudah dimasak kepada "tetangga" (teman sekelas).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Produk:** Penilaian didasarkan pada partisipasi aktif, pemahaman prosedur, dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok.
- **Diskusi Penguatan:** Setelah simulasi, guru memimpin diskusi kelas untuk membahas hikmah dan internalisasi nilai-nilai cinta, syukur, dan kepedulian dari seluruh rangkaian materi Bab 1.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi Akhir:** Peserta didik menuliskan satu kalimat di buku mereka tentang komitmen untuk menumbuhkan rasa cinta kepada Allah dan sesama melalui ibadah.
- **Rangkuman:** Guru merangkum keseluruhan materi Bab 1.
- **Asesmen:** Guru menginformasikan tentang asesmen sumatif (ulangan) yang akan dilaksanakan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **I. ASESMEN PEMBELAJARAN**

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Tanya jawab lisan pada kegiatan pendahuluan untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang penyembelihan, kurban, dan akikah.

- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Observasi:** Penilaian sikap (keaktifan, kerja sama, tanggung jawab) selama diskusi kelompok dan kegiatan simulasi.
- **Penilaian Kinerja:** Penilaian saat kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan melakukan unjuk kerja (simulasi).
- **Tugas Tertulis:** Penilaian hasil kerja kelompok dalam membuat tabel perbandingan kurban dan akikah.

- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Tes Tulis:** Ujian kompetensi berupa soal pilihan ganda dan esai untuk mengukur pemahaman konseptual dan prosedural peserta didik terhadap keseluruhan materi Bab 1.
- **Penilaian Praktik:** Penilaian akhir dari kegiatan simulasi tata cara penyembelihan dan prosesi akikah.

Mengetahui,  
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. KHUSNUL HUDA**  
NIP. ....

**M. MA'RUF, S.Pd.I**  
NIP. ....

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : FIKIH**  
**BAB 2 : JUAL BELI, KHIYAR, QIRAD, DAN RIBA**

**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Madrasah : MTs. Hasyimiyah  
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I  
Mata Pelajaran : Fikih  
Kelas / Fase / Semester: IX / D / Ganjil  
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)  
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memiliki pengalaman dasar dalam kegiatan jual beli di kehidupan sehari-hari (misalnya di kantin atau warung). Namun, pemahaman mereka tentang konsep *khiyar*, *qirad*, dan *riba* secara syariat masih terbatas.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada topik muamalah karena sangat dekat dengan aktivitas ekonomi yang mereka lihat dan akan mereka jalani. Topik ini menumbuhkan rasa ingin tahu tentang cara bertransaksi yang dilandasi cinta dan kejujuran.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi yang beragam, memberikan sudut pandang yang berbeda terhadap praktik utang-piutang dan kerja sama modal.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Peserta didik akan lebih mudah memahami alur transaksi melalui skema akad jual beli, *qirad*, dan contoh-contoh praktik riba dalam bentuk infografis.
  - **Auditori:** Penjelasan guru mengenai filosofi di balik larangan riba dan pentingnya kejujuran dalam jual beli akan sangat efektif. Diskusi studi kasus akan mempertajam pemahaman mereka.
  - **Kinestetik:** Simulasi (bermain peran) sebagai penjual, pembeli, pemilik modal, dan pengelola usaha akan memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan menyenangkan.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt. (melalui muamalah yang jujur), Ilmu sebagai alat transformasi sosial dan global, Adab kepada sesama, Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *ta'awun*, *tafahum*, *husnuzhan*.

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami bahwa setiap transaksi ekonomi dalam Islam harus didasari oleh prinsip keadilan, kejujuran, dan kerelaan sebagai manifestasi cinta

kepada Allah dan sesama. Memahami bahaya riba yang merusak sendi-sendi kasih sayang dalam masyarakat.

- **Prosedural:** Menguasai rukun, syarat, dan tata cara pelaksanaan jual beli, *khiyar*, dan *qirad* yang sah serta mampu mengidentifikasi dan menghindari berbagai bentuk riba.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sangat relevan karena membekali peserta didik dengan pengetahuan untuk bertransaksi secara adil dan benar dalam berbagai konteks, mulai dari jual beli online hingga konsep kerja sama usaha di masa depan.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang hingga Tinggi. Konsep jual beli dan *khiyar* relatif mudah, namun *qirad* dan terutama berbagai jenis riba memerlukan analisis dan penalaran yang lebih mendalam.
- **Struktur Materi:** Materi disajikan secara logis, dimulai dari transaksi paling dasar (jual beli), hak-hak konsumen di dalamnya (*khiyar*), model kerja sama yang penuh cinta (*qirad*), hingga hal yang harus dihindari untuk menjaga cinta dan keadilan (riba).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai kejujuran (*shidq*), amanah, tanggung jawab, keadilan, dan semangat kerja sama (*ta'awun*) sebagai fondasi muamalah yang dilandasi cinta.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjalankan aktivitas ekonomi dengan jujur dan amanah sebagai bentuk ibadah dan cinta kepada Allah Swt.
- **Kewargaan:** Memahami pentingnya sistem ekonomi yang adil dan bebas riba untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan harmonis.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis transaksi di sekitar mereka untuk mengidentifikasi potensi adanya unsur riba atau *gharar* (ketidakjelasan) dan mencari solusinya.
- **Kreativitas:** Merancang skema kerja sama (*qirad*) sederhana untuk sebuah ide usaha.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk melakukan simulasi jual beli dan menganalisis studi kasus tentang riba.
- **Kemandirian:** Membentuk pribadi yang bertanggung jawab dalam setiap akad dan perjanjian, serta berhati-hati dalam mengelola keuangan agar terhindar dari riba.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa riba dapat menyebabkan "penyakit" dalam sistem ekonomi dan sosial.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan konsep muamalah yang benar dan bernegosiasi dalam transaksi dengan adab yang baik.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen muamalah peserta didik memahami konsep dasar mawaris dan aktifitas sosial-ekonomi seperti transaksi jual beli, hutang piutang, gadai, larangan riba dan lainnya yang dapat menjadi dasar mereka melakukan aktifitas muamalah secara benar dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ekonomi:** Mempelajari konsep dasar transaksi, modal, keuntungan, dan sistem perbankan (konvensional vs. syariah).
- **Matematika:** Menghitung persentase bagi hasil dalam akad *qirad* dan membandingkannya dengan sistem bunga.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Membahas pentingnya kejujuran dan menepati janji dalam setiap perjanjian sebagai bagian dari karakter warga negara yang baik.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan jual beli dan *khiyar* sebagai landasan transaksi yang adil dan dilandasi cinta. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis konsep *qirad* sebagai model kerja sama ekonomi yang penuh tolong-menolong dan cinta. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis riba dan menganalisis hikmah diharamkannya riba untuk menjaga kasih sayang dalam masyarakat. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyajikan contoh dan mempraktikkan (melalui simulasi) tata cara jual beli yang benar dan cara menghindari riba. (2 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan rukun dan syarat jual beli yang sah.
2. Mengidentifikasi macam-macam jual beli yang terlarang.
3. Menjelaskan pengertian dan macam-macam *khiyar*.
4. Menjelaskan rukun, syarat, dan manfaat *qirad*.
5. Membedakan antara sistem bagi hasil (*qirad*) dengan sistem bunga (riba).
6. Mengidentifikasi jenis-jenis riba (*fadli, qardi, yad, nasi'ah*).
7. Menyimpulkan bahaya dan hikmah diharamkannya riba.
8. Mendemonstrasikan akad jual beli yang sah melalui bermain peran.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Mendorong budaya kejujuran, terutama di lingkungan kantin madrasah sebagai laboratorium muamalah sederhana.
- Membangun suasana kelas yang saling percaya dan terbuka untuk berdiskusi tentang masalah ekonomi dengan landasan cinta dan kepedulian.
- Mengapresiasi setiap usaha dan pendapat peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya diri.

## F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Transaksi jual beli online (*e-commerce*) dan hukum *Cash on Delivery* (COD).
- Kebijakan pengembalian barang di toko modern sebagai bentuk *khiyar*.
- Membandingkan produk tabungan di bank syariah (*akad wadiah/mudharabah*) dengan bank konvensional (bunga).

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning*, *Role Playing*, Pembelajaran Kontekstual.
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - ***Mindful Learning*:** Mengajak peserta didik merenungkan dampak sosial dari riba dan keindahan dari sistem ekonomi yang berlandaskan tolong-menolong (*ta'awun*) dan cinta.
  - ***Meaningful Learning*:** Menggunakan contoh-contoh transaksi yang sering ditemui peserta didik (belanja online, menabung) untuk membahas hukum fikihnya.
  - ***Joyful Learning*:** Mengadakan "Market Day" sederhana di kelas di mana peserta didik dapat mempraktikkan jual beli yang jujur dan adil.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi studi kasus, simulasi, presentasi, tanya jawab.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan studi kasus dengan tingkat kompleksitas yang berbeda. Ada kasus sederhana tentang jual beli di pasar, ada kasus yang lebih kompleks tentang riba dalam pinjaman online.
  - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk menganalisis kasus secara individu atau berdiskusi dalam kelompok untuk memecahkan masalah.
  - **Diferensiasi Produk:** Hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk drama singkat (simulasi), poster infografis, atau laporan tertulis.

## KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan pengelola koperasi atau kantin madrasah untuk observasi praktik jual beli.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang praktisi dari Bank Syariah untuk memberikan pencerahan tentang produk bebas riba.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan situs-situs edukasi keuangan syariah untuk mendapatkan materi dan studi kasus terkini.

## LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas menyerupai pasar atau konter bank saat kegiatan simulasi untuk menciptakan suasana yang lebih nyata dan menyenangkan.
- **Ruang Virtual:** Membagikan tautan video atau artikel tentang bahaya riba melalui grup belajar online untuk didiskusikan pada pertemuan berikutnya.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya bertanya dan berpikir kritis terhadap fenomena ekonomi di sekitar, serta menanamkan prinsip bahwa setiap transaksi adalah cerminan dari iman dan cinta kita.

## PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video animasi yang menjelaskan perbedaan antara bagi hasil dan bunga bank.
- Menggunakan kalkulator online untuk simulasi perhitungan bagi hasil dalam akad *qirad*.
- Menganalisis iklan produk keuangan (misalnya pinjaman online) untuk mengidentifikasi potensi unsur riba.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Jual Beli dan Khiyar yang Dilandasi Cinta dan Kejujuran.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
  - **Pembukaan dengan Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, mengingatkan bahwa mencari rezeki yang halal adalah ibadah.
  - **Apersepsi:** Guru bertanya, "Setiap hari kita melakukan jual beli. Menurut kalian, jual beli seperti apa yang dicintai Allah?"
  - **Motivasi:** Guru menyampaikan hadis tentang "jual beli yang mabrur", yaitu jual beli yang jujur dan adil, sebagai jalan meraih cinta dan berkah dari Allah.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
  - **Mengkaji dengan Hati (Mindful):** Peserta didik membaca materi tentang rukun dan syarat jual beli, serta jual beli yang terlarang. Guru meminta mereka merenungkan mengapa Islam sangat detail mengatur ini (untuk menjaga keadilan dan cinta sesama).
  - **Studi Kasus (Meaningful):** Guru memberikan beberapa studi kasus singkat: (1) Jual beli buah yang bagian atasnya bagus tapi bawahnya busuk. (2) Jual beli online di mana barang tidak sesuai gambar. Peserta didik menganalisis sah atau tidaknya jual beli tersebut.
  - **Diskusi Hak dan Cinta (Joyful):** Guru menjelaskan konsep *khiyar* sebagai bentuk perlindungan dan cinta Islam kepada pembeli. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang contoh-contoh *khiyar* dalam kehidupan modern (garansi, kebijakan pengembalian barang).
  - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
    - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat bisa diminta membuat daftar "Tips Jual Beli Penuh Berkah dan Cinta".
    - **Konten:** Guru menyediakan skema rukun dan syarat jual beli untuk membantu peserta didik visual.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
  - **Refleksi:** "Bagaimana prinsip kejujuran dalam jual beli dapat mempererat tali cinta persaudaraan?"
  - **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan syarat jual beli yang sah dan fungsi *khiyar*.
  - **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mengamati satu transaksi jual beli di sekitar mereka dan menganalisisnya.
  - **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu.

Pembahasan: Qirad, Model Kerja Sama yang Penuh Cinta.

### ● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas kembali pentingnya kejujuran dari pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika ada teman kita yang punya ide usaha bagus tapi tidak punya modal, dan kita punya uang lebih, bagaimana cara kita menolongnya agar sama-sama untung dan berkah?"
- **Motivasi:** Guru menceritakan kisah agung saat Rasulullah Saw. (sebelum menjadi Rasul) menjalankan usaha milik Siti Khadijah dengan akad *qirad*, yang dilandasi kepercayaan dan cinta pada kejujuran.

### ● KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Memahami Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian, rukun, dan syarat *qirad* (mudharabah). Guru menekankan bahwa *qirad* adalah wujud nyata *ta'awun* (tolong-menolong) yang dicintai Allah.
- **Merancang Kerja Sama (Joyful & Kreatif):** Peserta didik dalam kelompok diminta merancang sebuah skema perjanjian *qirad* sederhana. Contoh: "Usaha Jus Buah Sehat untuk Acara Sekolah". Mereka menentukan siapa pemilik modal, siapa pengelola, berapa modalnya, dan bagaimana kesepakatan bagi hasilnya (misal: 60% untuk pengelola, 40% untuk pemodal).
- **Merenungkan Nilai (Mindful):** Setelah merancang, guru memandu diskusi: "Nilai cinta apa yang paling penting agar kerja sama *qirad* ini berhasil? (Amanah, jujur, tanggung jawab, *husnuzhan*)".
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Produk:** Kelompok dapat menuliskan hasil rancangannya di kertas plano atau mempresentasikannya secara lisan.
  - **Proses:** Kelompok yang lebih mahir dapat diminta untuk melakukan simulasi perhitungan bagi hasil jika usaha tersebut untung atau rugi.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
  - **Refleksi:** "Apa yang membuat *qirad* lebih indah dan adil dibandingkan meminjam uang dengan bunga?"
  - **Rangkuman:** Guru menguatkan pemahaman tentang *qirad* sebagai solusi ekonomi Islam yang berlandaskan kepercayaan dan cinta.
  - **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mencari tahu satu contoh praktik bagi hasil di sekitar mereka (jika ada).
  - **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Mengenali dan Menjauhi Riba, Perusak Kasih Sayang.

### ● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengingatkan kembali indahanya tolong-menolong dalam *qirad*.

- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar ilustrasi orang yang terjerat utang. Guru bertanya, "Apa yang kalian rasakan saat melihat gambar ini? Dalam Islam, ada sebuah praktik yang bisa menyebabkan hal ini terjadi, namanya riba."
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa larangan riba adalah bentuk cinta dan perlindungan Allah kepada hamba-Nya agar tidak saling menzalimi dan merusak tatanan kasih sayang dalam masyarakat.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
  - **Menyadari Bahaya (Mindful):** Guru menjelaskan pengertian riba secara umum dan dalil keharamannya. Peserta didik diajak merenungkan mengapa dosanya sangat besar.
  - **Mengidentifikasi Masalah (Meaningful):** Guru menjelaskan 4 jenis riba (*fadli, qardi, yad, nasi'ah*) dengan contoh-contoh yang relevan. Contoh: (1) Tukar uang baru dapat lebih sedikit. (2) Pinjam 100 ribu bayar 120 ribu. (3) Beli emas tapi baru diterima minggu depan.
  - **Diskusi Studi Kasus (Joyful):** Peserta didik dalam kelompok diberikan beberapa skenario transaksi (misal: pinjaman online, kredit barang, tukar menukar bahan pokok). Tugas mereka adalah mengidentifikasi apakah ada unsur riba di dalamnya dan termasuk jenis riba apa.
  - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
    - **Konten:** Guru menyediakan tabel ringkas ciri-ciri setiap jenis riba untuk membantu analisis.
    - **Proses:** Setiap kelompok menganalisis 2-3 kasus, kemudian hasilnya dibagikan ke kelompok lain untuk saling belajar.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
  - **Refleksi:** "Setelah mengetahui bahaya riba, apa komitmen kita untuk selalu mencari rezeki yang halal dan penuh berkah?"
  - **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali jenis-jenis riba dan cara mudah mengenalinya.
  - **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mempersiapkan diri untuk simulasi praktik pada pertemuan terakhir.
  - **Penutup:** Salam dan doa.

#### **PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Simulasi Praktik Muamalah yang Penuh Cinta.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
  - **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat seluruh materi Bab 2.
  - **Motivasi:** Guru menyampaikan, "Hari ini kita akan mempraktikkan ilmu yang telah kita pelajari, menunjukkan bagaimana seorang muslim bertransaksi dengan cara yang dicintai Allah."
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
  - **Bermain Peran (Kinestetik & Joyful):** Kelas diubah menjadi arena simulasi.
    - **Sesi 1: Jual Beli & Khiyar:** Satu kelompok menjadi "penjual" yang jujur, kelompok lain menjadi "pembeli". Mereka melakukan transaksi, dan pembeli mencoba mempraktikkan hak *khiyar* (misalnya, "Pak, saya beli ini, tapi kalau

di rumah tidak cocok, boleh saya kembalikan besok?").

- **Sesi 2: Menghindari Riba:** Satu kelompok berperan sebagai orang yang membutuhkan dana. Kelompok lain berperan sebagai teman yang bijak, yang menawarkan solusi *qardhul hasan* (pinjaman tanpa bunga) atau mengajak kerja sama *qirad*, bukan menawarkan pinjaman dengan riba.
- **Debriefing dan Penguatan (Meaningful & Mindful):** Setelah setiap sesi simulasi, guru memimpin diskusi: "Apa yang sudah baik dari transaksi tadi?", "Nilai cinta dan kejujuran apa yang terlihat?", "Bagaimana perasaan kalian saat bisa menolong teman tanpa riba?".
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Produk:** Penilaian tidak hanya pada dialog, tetapi juga pada pemahaman alur akad dan ekspresi nilai-nilai karakter (jujur, empati, adil).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
  - **Refleksi Akhir:** Peserta didik diminta menuliskan satu tindakan nyata yang akan mereka lakukan untuk menerapkan prinsip muamalah yang adil dalam kehidupan sehari-hari.
  - **Rangkuman:** Guru memberikan rangkuman akhir untuk keseluruhan Bab 2, menekankan bahwa muamalah adalah cerminan iman.
  - **Asesmen:** Guru menginformasikan tentang pelaksanaan asesmen sumatif untuk Bab 2.
  - **Penutup:** Salam dan doa.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
  - Kuis singkat (3-5 pertanyaan) melalui platform seperti Kahoot atau tanya jawab lisan untuk mengetahui pemahaman awal tentang istilah-istilah ekonomi dalam Islam.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
  - **Observasi:** Penilaian sikap kejujuran, tanggung jawab, dan kemampuan berkolaborasi selama diskusi kasus dan simulasi.
  - **Penilaian Kinerja:** Menilai kemampuan peserta didik dalam bermain peran (simulasi jual beli, negosiasi *qirad*) sesuai dengan prinsip syariah.
  - **Studi Kasus:** Menilai kemampuan analisis peserta didik dalam memecahkan masalah terkait transaksi muamalah.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
  - **Tes Tulis:** Soal esai yang meminta peserta didik menganalisis sebuah skenario transaksi kompleks dan menentukan hukumnya serta memberikan solusi syar'i.
  - **Proyek:** Membuat poster atau video kampanye "Anti Riba" yang menjelaskan bahaya riba dan mempromosikan muamalah yang dilandasi cinta dan keadilan.

Mengetahui,  
Kepala MTs. Hasyimiyah

**Drs. KHUSNUL HUDA**  
NIP. ....

Gresik, 15 Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**M. MA'RUF, S.Pd.I**  
NIP. ....

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : FIKIH**  
**BAB 3 : ARIYAH (PINJAM MEMINJAM) DAN WADI'AH (TITIPAN)**

**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Madrasah : MTs. Hasyimiyah  
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I  
Mata Pelajaran : Fikih  
Kelas / Fase / Semester: IX / D / Ganjil  
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)  
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik sangat akrab dengan konsep pinjam meminjam dalam kehidupan sehari-hari (misalnya meminjam alat tulis atau buku). Mereka juga memiliki pemahaman dasar tentang menitipkan barang, meskipun belum mengenal istilah *ariyah* dan *wadi'ah*.
- **Minat:** Topik ini menarik bagi peserta didik karena sangat aplikatif dan berhubungan langsung dengan interaksi sosial mereka. Mempelajari adab dan aturan dalam pinjam meminjam dan titip-menitip dapat menumbuhkan rasa cinta pada tanggung jawab.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari lingkungan sosial yang beragam, di mana praktik tolong-menolong melalui pinjam meminjam dan saling percaya dalam menitipkan barang adalah hal yang umum terjadi.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Peserta didik akan terbantu dengan skema yang menggambarkan alur dan rukun akad *ariyah* dan *wadi'ah*.
  - **Auditori:** Diskusi tentang studi kasus nyata (misalnya, "bagaimana jika barang pinjaman rusak?") akan sangat efektif untuk menanamkan pemahaman.
  - **Kinestetik:** Bermain peran sebagai peminjam, pemberi pinjaman, penitip, dan penerima titipan akan memberikan pengalaman belajar yang konkret dan mudah diingat.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri:** Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* dan *ukhuwah insaniyah*, Adab kepada teman, Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *ta'awun* (tolong-menolong) dan *tafahum* (saling memahami), Mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah, seperti jujur dan amanah.

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami filosofi *ariyah* dan *wadi'ah* sebagai instrumen untuk mempererat tali persaudaraan dan membangun masyarakat yang didasari oleh

rasa saling percaya (*tsiqah*) dan tolong-menolong sebagai wujud cinta.

- **Prosedural:** Menguasai rukun, syarat, dan adab dalam melakukan transaksi pinjam meminjam dan titip-menitip sesuai dengan syariat Islam.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sangat tinggi, karena materi ini memberikan panduan langsung bagi interaksi sosial peserta didik di sekolah, rumah, dan masyarakat.
- **Tingkat Kesulitan:** Rendah hingga Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun memerlukan penekanan pada aspek tanggung jawab dan amanah.
- **Struktur Materi:** Materi disusun dari konsep yang paling sering dilakukan (*ariyah*) menuju konsep yang membutuhkan tingkat kepercayaan lebih tinggi (*wadi'ah*), keduanya diikat oleh prinsip amanah dan cinta persaudaraan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Menanamkan nilai-nilai fundamental seperti amanah, tanggung jawab, peduli, jujur, dan menepati janji sebagai inti dari muamalah yang dilandasi cinta.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjaga amanah dalam pinjaman dan titipan sebagai perwujudan takwa dan cinta pada ajaran Allah Swt.
- **Kewargaan:** Membangun budaya saling percaya dan tolong-menolong di tengah masyarakat melalui praktik *ariyah* dan *wadi'ah* yang benar.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis konsekuensi hukum jika terjadi kerusakan atau kehilangan pada barang pinjaman atau titipan.
- **Kreativitas:** Membuat draf "Surat Perjanjian Pinjam Meminjam Sederhana" yang mencakup hak dan kewajiban kedua belah pihak.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan studi kasus dan melakukan simulasi *ariyah* dan *wadi'ah*.
- **Kemandirian:** Membentuk pribadi yang bertanggung jawab penuh atas barang milik orang lain yang berada dalam penguasaannya.
- **Kesehatan:** Memahami pentingnya menjaga barang pinjaman/titipan agar tetap dalam kondisi baik dan sehat.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan niat (akad) pinjam meminjam atau titip-menitip dengan jelas dan santun.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen muamalah peserta didik memahami konsep dasar mawaris dan aktifitas sosial-ekonomi seperti transaksi jual beli, hutang piutang, gadai, larangan riba dan lainnya yang dapat menjadi dasar mereka melakukan aktifitas muamalah secara benar dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Membahas konsep tanggung jawab, hak, dan kewajiban dalam sebuah perjanjian.
- **Bahasa Indonesia:** Melatih penggunaan bahasa yang santun dan jelas dalam melakukan akad (ijab kabul).

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 & 2:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan, rukun, syarat, dan hikmah *ariyah* (pinjam meminjam) sebagai sarana menumbuhkan cinta dan kepedulian. (4 JP)
- **Pertemuan 3 & 4:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan, rukun, syarat, dan hikmah *wadi'ah* (titipan) sebagai wujud tertinggi dari amanah dan cinta dalam persaudaraan, serta mampu mempraktikkannya melalui simulasi. (4 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian, hukum, rukun, dan syarat *ariyah*.
2. Mengidentifikasi kewajiban pemberi pinjaman (*mu'ir*) dan peminjam (*musta'ir*).
3. Menyimpulkan hikmah dari disyariatkannya *ariyah*.
4. Menjelaskan pengertian, hukum, rukun, dan syarat *wadi'ah*.
5. Membedakan antara *wadi'ah yad al-amanah* dan *wadi'ah yad ad-dhamanah*.
6. Menyimpulkan hikmah dari disyariatkannya *wadi'ah*.
7. Mendemonstrasikan adab pinjam meminjam dan titip-menitip melalui simulasi.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan "pojok kejujuran" di kelas, di mana alat tulis yang ditemukan diletakkan di sana untuk diambil pemiliknya, sebagai latihan kecil amanah.
- Membangun budaya saling membantu dan meminjamkan perlengkapan belajar dengan penuh tanggung jawab.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Praktik pinjam meminjam buku di perpustakaan madrasah.
- Jasa penitipan kendaraan (motor/sepeda) di lingkungan sekolah atau tempat umum.
- Konsep *safe deposit box* di bank syariah sebagai bentuk *wadi'ah* modern.

### G. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *Role Playing*, *Cooperative Learning*.
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk merenung tentang beratnya sebuah amanah dan indahnya rasa percaya, sebagai fondasi untuk membangun hubungan yang dilandasi cinta.
  - **Meaningful Learning:** Mengangkat contoh-contoh pinjam meminjam dan titipan yang terjadi di antara peserta didik di kelas, sehingga materi terasa sangat dekat dan relevan.
  - **Joyful Learning:** Menggunakan permainan peran dan studi kasus yang menarik untuk membuat pembelajaran menjadi interaktif dan tidak monoton.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, simulasi, studi kasus, tanya jawab.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk narasi (kisah teladan amanah), poin-poin ringkas, dan bagan alur akad.
  - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk mendalami materi dengan membaca, berdiskusi dengan teman sebangku, atau langsung mencoba simulasi dalam kelompok.
  - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dengan menjawab pertanyaan lisan, menuliskan solusi studi kasus, atau berpartisipasi aktif dalam drama/simulasi.

#### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan petugas perpustakaan untuk membahas aturan dan tanggung jawab dalam meminjam buku.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Peserta didik melakukan observasi sederhana pada jasa penitipan barang (misal: penitipan helm/sepatu) dan melaporkan alur prosesnya.
- **Mitra Digital:** Menonton video pendek atau animasi tentang kisah-kisah amanah dan tanggung jawab para sahabat Nabi.

#### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata meja dan kursi untuk memudahkan kerja kelompok dan memberikan ruang yang cukup untuk kegiatan simulasi.
- **Ruang Virtual:** Berbagi artikel atau poster digital tentang "Adab Meminjam Barang Teman" di grup belajar.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas di mana meminta izin sebelum meminjam dan mengucapkan terima kasih saat mengembalikan menjadi sebuah kebiasaan yang dilandasi cinta dan penghargaan.

#### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan proyektor untuk menampilkan skema akad *ariyah* dan *wadi'ah*.
- Mencari contoh-contoh akad *wadi'ah* yang diterapkan di perbankan syariah melalui situs web resmi bank.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Indahnya Tolong-Menolong dalam Ariyah (Pinjam Meminjam).

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan dengan Cinta:** Guru menyapa dengan hangat, berdoa, dan menanyakan kabar sebagai wujud kepedulian.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan pertanyaan ringan: "Siapa hari ini yang meminjam pulpen temannya? Bagaimana adabnya saat meminjam dan mengembalikan?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa pinjam meminjam adalah salah satu pintu pahala dan cara sederhana untuk menunjukkan cinta kita kepada saudara.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Memahami Makna (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian, dasar hukum, dan hukum *ariyah* yang bisa berubah (sunnah, wajib, haram) sesuai niat dan tujuannya.
- **Diskusi Kelompok (Joyful):** Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mengidentifikasi rukun dan syarat *ariyah* dari buku ajar. Mereka juga mendiskusikan hak dan kewajiban masing-masing pihak.
- **Studi Kasus:** Guru memberikan kasus: "A meminjam motor B untuk ke pasar. Di jalan, ban motor tersebut bocor. Siapakah yang bertanggung jawab atas biaya tambal ban?" Kelompok mendiskusikan solusinya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Konten:** Guru menyediakan kartu-kartu peran (*mu'ir*, *musta'ir*, *musta'ar*) untuk membantu peserta didik kinestetik memahami rukun.
  - **Proses:** Kelompok yang sudah paham bisa melanjutkan dengan membuat daftar "Boleh dan Tidak Boleh dalam Pinjam Meminjam".

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Apa satu sikap terpenting yang harus kita miliki saat meminjam barang orang lain sebagai bukti cinta kita?"
- **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan rukun, syarat, dan adab dalam *ariyah*.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta untuk mempraktikkan adab meminjam (meminta izin, menjaga, berterima kasih) dalam seminggu ke depan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## **PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Praktik dan Hikmah Ariyah.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menanyakan pengalaman peserta didik dalam mempraktikkan adab meminjam.
- **Apersepsi:** Mengulas kembali perbedaan hukum *ariyah* (sunnah, wajib, haram).

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Simulasi (Kinestetik & Joyful):** Peserta didik melakukan simulasi (bermain peran) berdasarkan beberapa skenario:
  1. Meminjam buku pelajaran (akad *ariyah mutlaqah*).
  2. Meminjam laptop dengan syarat hanya untuk mengetik tugas (*ariyah*

*muqayyadah*).

3. Skenario barang pinjaman rusak karena kelalaian dan bukan kelalaian.

- **Analisis dan Diskusi (Mindful):** Setelah setiap simulasi, kelas mendiskusikan apakah akadnya sudah benar, bagaimana adabnya, dan bagaimana solusi yang adil jika terjadi masalah.
- **Menggali Hikmah (Meaningful):** Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan hikmah-hikmah *ariyah*, seperti mempererat persaudaraan, menumbuhkan kepedulian, dan melatih tanggung jawab.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
  - **Refleksi:** "Bagaimana perasaanmu ketika ada teman yang meminjam barangmu dan mengembalikannya dalam kondisi lebih baik?"
  - **Rangkuman:** Guru menguatkan kembali pentingnya tanggung jawab dalam *ariyah*.
  - **Tindak Lanjut:** Memberikan pengantar tentang materi *wadi'ah* untuk pertemuan berikutnya.
  - **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Wadi'ah, Puncak Kepercayaan dan Amanah.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
  - **Pembukaan:** Salam, doa, dan membangun suasana saling percaya di kelas.
  - **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika kalian akan pergi liburan panjang, kepada siapa kalian akan menitipkan hewan peliharaan kesayangan kalian? Mengapa kalian memilih orang itu?"
  - **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa *wadi'ah* adalah akad yang dibangun di atas pilar amanah, sebuah sifat yang sangat dicintai Allah dan Rasul-Nya.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
  - **Memahami Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian, dasar hukum, rukun, dan syarat *wadi'ah*.
  - **Analisis Perbandingan (Mindful):** Guru menjelaskan perbedaan mendasar antara dua jenis *wadi'ah*:
    - **Wadi'ah Yad al-Amanah** (Tangan Amanah): Penerima titipan hanya menjaga, tidak boleh memakai. Contoh: Menitipkan motor di parkiran.
    - **Wadi'ah Yad ad-Dhamanah** (Tangan Penanggung): Penerima titipan boleh memanfaatkan barang titipan (dengan izin) dan wajib menjamin keutuhannya. Contoh: Menabung di bank syariah.
  - **Diskusi Kelompok (Joyful):** Peserta didik dalam kelompok mencari contoh lain dari kedua jenis *wadi'ah* dalam kehidupan sehari-hari.
  - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
    - **Konten:** Guru menggunakan diagram sederhana untuk memvisualisasikan perbedaan kedua jenis *wadi'ah*.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
  - **Refleksi:** "Mengapa sifat amanah menjadi kunci utama dalam akad *wadi'ah*?"
  - **Rangkuman:** Guru memastikan peserta didik dapat membedakan *wadi'ah yad*

*al-amanah* dan *yad ad-dhamanah*.

- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan skenario untuk simulasi *wadi'ah* di pertemuan selanjutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Simulasi Wadi'ah dan Penguatan Karakter Amanah.

##### ● **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat tentang dua jenis *wadi'ah*.
- **Motivasi:** Guru menekankan bahwa mampu menjadi orang yang dipercaya adalah salah satu karakter mulia yang mencerminkan cinta kita pada kebaikan.

##### ● **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Bermain Peran (Kinestetik & Joyful):** Peserta didik melakukan simulasi akad *wadi'ah*.
  - **Skenario 1:** Seorang siswa (*muwaddi'*) menitipkan laptop kepada temannya (*mustaudi'*) selama liburan karena di rumahnya sedang ada renovasi (Praktik *Wadi'ah Yad al-Amanah*).
  - **Skenario 2:** Seorang siswa menitipkan uang "tabungan" kepada temannya yang terkenal jujur dan pandai berdagang, dengan izin agar uangnya bisa "diputar" untuk usaha kecil-kecilan (Praktik *Wadi'ah Yad ad-Dhamanah*).
- **Diskusi dan Evaluasi (Meaningful):** Setelah simulasi, kelas membahas: "Apa saja dialog penting dalam akad tadi?", "Bagaimana jika barang titipan hilang/rusak dalam masing-masing skenario?", "Apa konsekuensi dari setiap jenis akad?".
- **Internalisasi Nilai (Mindful):** Guru memimpin refleksi akhir tentang bagaimana *ariyah* dan *wadi'ah* bukan sekadar transaksi, melainkan sarana untuk memperkuat *ukhuwah* (persaudaraan) dan meneladani sifat amanah Rasulullah Saw.

##### ● **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi Akhir:** Peserta didik menuliskan janji pada diri sendiri untuk selalu menjadi orang yang amanah.
- **Rangkuman:** Guru merangkum keseluruhan materi Bab 3.
- **Asesmen:** Menginformasikan tentang asesmen sumatif yang akan datang.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **I. ASESMEN PEMBELAJARAN**

##### ● **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Tanya jawab singkat di awal pertemuan untuk mengetahui pengalaman dan pemahaman awal peserta didik tentang pinjam meminjam dan titip-menitip.

##### ● **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Observasi:** Mengamati dan menilai sikap tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama peserta didik selama diskusi kasus dan kegiatan simulasi.
- **Penilaian Kinerja:** Menilai partisipasi dan pemahaman peserta didik saat melakukan simulasi (bermain peran) *ariyah* dan *wadi'ah*.

- **Jawaban Lisan:** Menilai kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan memberikan solusi pada studi kasus.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
  - **Tes Tulis:** Soal uraian berisi studi kasus, di mana peserta didik diminta menentukan jenis akad (*ariyah* atau *wadi'ah*), menjelaskan hukumnya, dan memberikan solusi jika terjadi masalah (misalnya barang rusak).
  - **Penilaian Diri:** Peserta didik mengisi lembar refleksi tentang sejauh mana mereka telah mempraktikkan sifat amanah dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Mengetahui,  
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. KHUSNUL HUDA**  
NIP. ....

**M. MA'RUF, S.Pd.I**  
NIP. ....



## **MODUL AJAR**

### **KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

**Nama Madrasah** : **MTs. HASYIMIYAH**  
**Nama Penyusun** : **M. Ma'ruf, S.Pd.I**  
**NIP** : **-**  
**Mata pelajaran** : **Fikih**  
**Fase D, Kelas / Semester** : **IX (Sembilan) / II (Genap)**

---

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : FIKIH**  
**BAB 4 : HUTANG PIUTANG, GADAI, DAN HIWALAH**

**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Madrasah : MTs. Hasyimiyah  
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I  
Mata Pelajaran : Fikih  
Kelas / Fase / Semester: IX / D / Genap  
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)  
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memahami konsep dasar hutang dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian mungkin pernah mendengar atau melihat praktik gadai (misalnya di Pegadaian). Konsep *hiwalah* kemungkinan besar merupakan hal yang baru bagi mereka.
- **Minat:** Topik ini relevan dan memicu minat karena berhubungan dengan solusi masalah keuangan yang sering terjadi di masyarakat. Mempelajari cara berhutang yang dilandasi cinta dan tanggung jawab akan menjadi hal yang menarik.
- **Latar Belakang:** Peserta didik hidup dalam lingkungan di mana interaksi hutang piutang dan gadai merupakan fenomena sosial-ekonomi yang nyata, baik dalam skala kecil (antar teman) maupun besar (lembaga keuangan).
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Peserta didik akan sangat terbantu dengan skema alur akad hutang, gadai, dan terutama *hiwalah* yang melibatkan tiga pihak.
  - **Auditori:** Penjelasan guru tentang filosofi hutang sebagai wujud cinta dan pertolongan, bukan eksploitasi, akan lebih mudah dipahami melalui cerita dan diskusi.
  - **Kinestetik:** Simulasi dan bermain peran dalam skenario hutang, gadai, dan pengalihan hutang akan memberikan pemahaman prosedural yang kuat.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri:** Mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah, seperti jujur dan amanah, Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah*, Adab kepada sesama, Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *ta'awun* (tolong-menolong), *tafahum* (saling memahami), dan *husnuzhan* (berbaik sangka).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami bahwa hutang piutang, gadai, dan *hiwalah* adalah perangkat muamalah dalam Islam yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dan pertolongan, yang harus dijalankan dengan prinsip keadilan,

amanah, dan cinta kasih, serta bebas dari unsur riba.

- **Prosedural:** Menguasai rukun, syarat, dan tata cara pelaksanaan akad hutang piutang, gadai, dan *hiwalah* yang benar.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sangat tinggi. Materi ini membekali peserta didik dengan pengetahuan fundamental untuk mengelola kewajiban finansial dan menjaga hubungan baik dengan sesama dalam konteks muamalah.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsep hutang dan gadai cukup mudah dipahami, namun *hiwalah* memerlukan pemahaman alur yang lebih cermat karena melibatkan tiga pihak.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara berurutan, mulai dari akad yang paling dasar (hutang piutang), kemudian akad penguatnya (gadai), dan diakhiri dengan akad penyelesaiannya yang lebih kompleks (*hiwalah*).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Menekankan pada nilai amanah, tanggung jawab, kejujuran, kepedulian, dan menepati janji sebagai landasan utama dalam setiap transaksi yang dilandasi cinta.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memandang hutang sebagai amanah besar yang harus ditunaikan sebagai bentuk takwa dan cerminan akhlak yang mulia.
- **Kewargaan:** Memahami peran lembaga seperti pegadaian syariah dalam membantu perekonomian warga dengan cara yang adil.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis perbedaan antara hutang yang bersifat tolong-menolong dengan hutang yang mengandung unsur riba.
- **Kreativitas:** Merancang alur penyelesaian sengketa hutang piutang yang adil dan penuh semangat persaudaraan.
- **Kolaborasi:** Bekerja dalam tim untuk melakukan simulasi akad *hiwalah* yang melibatkan tiga peran berbeda (muhil, muhal, muhal 'alaih).
- **Kemandirian:** Membentuk pribadi yang bijaksana dalam berhutang (hanya saat darurat) dan bertanggung jawab untuk melunasinya.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa beban hutang yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan stres dan mengganggu kesehatan mental.
- **Komunikasi:** Mampu berkomunikasi dengan baik dan santun saat menagih hutang atau saat meminta penangguhan pembayaran.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen muamalah peserta didik memahami konsep dasar mawaris dan aktifitas sosial-ekonomi seperti transaksi jual beli, hutang piutang, gadai, larangan riba dan lainnya yang dapat menjadi dasar mereka melakukan aktifitas muamalah secara benar dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ekonomi:** Mempelajari konsep utang, agunan/jaminan (*collateral*), dan pengalihan kewajiban dalam sistem keuangan.
- **Akuntansi Sederhana:** Memahami pentingnya pencatatan hutang piutang untuk menghindari lupa dan sengketa.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan, adab, dan hikmah hutang piutang sebagai wujud *ta'awun* yang dilandasi cinta. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan, rukun, syarat, dan hikmah gadai (*rahn*) sebagai akad kepercayaan untuk menjaga amanah. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan, rukun, syarat, dan hikmah *hiwalah* sebagai solusi pengalihan hutang yang adil. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mempraktikkan (melalui simulasi) tata cara pelaksanaan hutang piutang, gadai, dan *hiwalah* secara terintegrasi. (2 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian, rukun, dan syarat hutang piutang.
2. Mengidentifikasi adab bagi orang yang berhutang dan yang memberi hutang.
3. Menjelaskan pengertian, rukun, dan syarat gadai.
4. Menganalisis hukum pemanfaatan barang gadai.
5. Menjelaskan pengertian, rukun, dan syarat *hiwalah*.
6. Membedakan jenis *hiwalah al-haq* dan *hiwalah ad-dain*.
7. Mendemonstrasikan alur akad hutang, gadai, dan *hiwalah* melalui simulasi.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun budaya menepati janji, dimulai dari hal-hal kecil seperti janji mengembalikan barang pinjaman teman tepat waktu.
- Mendorong sikap empati dan kepedulian terhadap teman yang sedang mengalami kesulitan.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Praktik gadai di PT Pegadaian (Persero) Syariah.
- Konsep *factoring* atau anjak piutang dalam bisnis modern sebagai perbandingan dengan *hiwalah*.
- Fenomena pinjaman online dan analisisnya dari sudut pandang fikih muamalah.

### G. KERANGKA PEMBELAJARAN

## PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning, Role Playing, Cooperative Script.*
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik merenungkan beratnya tanggung jawab hutang di akhirat dan pentingnya menjaga nama baik dan kepercayaan sebagai wujud cinta pada diri sendiri dan sesama.
  - **Meaningful Learning:** Menggunakan studi kasus yang diambil dari berita atau kejadian di masyarakat terkait sengketa hutang atau gadai.
  - **Joyful Learning:** Melakukan simulasi "Pengadilan Muamalah" di mana peserta didik berperan sebagai hakim untuk menyelesaikan sengketa hutang piutang secara adil.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, simulasi, studi kasus, presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks naratif, skema visual alur akad, dan video penjelasan.
  - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk memecahkan studi kasus secara mandiri atau berdiskusi dalam kelompok.
  - **Diferensiasi Produk:** Hasil pemahaman bisa ditunjukkan melalui presentasi, pembuatan poster alur akad, atau partisipasi dalam simulasi.

## KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:**
  - **Guru Ekonomi:** Berkolaborasi untuk membahas konsep agunan/jaminan (*collateral*) dan anjak piutang (*factoring*) sebagai perbandingan dengan konsep gadai dan *hiwalah*.
  - **Guru Bimbingan Konseling (BK):** Bekerja sama dalam membahas dampak psikologis dari hutang dan pentingnya menjaga kesehatan mental dari stres akibat beban finansial.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:**
  - **Praktisi Perbankan/Pegadaian Syariah:** Mengundang praktisi sebagai narasumber untuk berbagi pengalaman nyata tentang penerapan akad gadai dan *hiwalah* di lembaga keuangan syariah.
  - **Orang Tua:** Melibatkan orang tua untuk menanamkan nilai-nilai amanah dan tanggung jawab dalam urusan pinjam-meminjam di lingkungan keluarga.
- **Mitra Digital:**
  - Memanfaatkan situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Bank Indonesia untuk mencari informasi mengenai lembaga keuangan syariah.
  - Menggunakan video edukasi dari platform seperti YouTube yang menjelaskan perbedaan antara pinjaman konvensional (riba) dan pembiayaan syariah.

## LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar:

- **Ruang Fisik:**
  - Menata ruang kelas agar kondusif untuk kegiatan simulasi dan bermain peran, seperti "Pengadilan Muamalah" atau simulasi transaksi di pegadaian.
  - Memasang poster atau skema visual alur akad hutang, gadai, dan *hiwalah* di

dinding kelas sebagai media pembelajaran yang mudah diakses.

- **Ruang Virtual:**
  - Menggunakan platform E-Learning Madrasah atau Google Classroom untuk berbagi materi, studi kasus, dan video pembelajaran.
  - Membuka forum diskusi online untuk membahas fenomena pinjaman online (*pinjol*) dari sudut pandang fikih muamalah.
- **Budaya Belajar:**
  - Membangun budaya menepati janji, dimulai dari hal-hal kecil seperti janji mengembalikan barang pinjaman teman tepat waktu.
  - Mendorong sikap empati dan kepedulian terhadap teman yang sedang mengalami kesulitan, sebagai implementasi dari semangat *ta'awun* (tolong-menolong).
  - Menciptakan suasana belajar yang menghargai pendapat dan analisis kritis dalam memecahkan studi kasus.

#### PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perangkat Keras:** Menggunakan proyektor untuk menampilkan skema alur akad, video studi kasus, dan materi presentasi.
- **Perangkat Lunak:** Memanfaatkan aplikasi presentasi (seperti Canva atau PowerPoint) untuk membuat materi yang menarik dan aplikasi pengolah kata untuk menyusun hasil analisis studi kasus.
- **Sumber Belajar Digital:** Mengakses artikel berita, jurnal, atau video dari internet yang berkaitan dengan topik kontekstual seperti pegadaian syariah, anjak piutang, dan pinjaman online untuk memperkaya wawasan peserta didik.

### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

#### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Hutang Piutang: Amanah yang Dilandasi Cinta dan Pertolongan.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
  - **Pembukaan:** Salam, doa, dan menanyakan kabar.
  - **Apersepsi:** Guru bertanya, "Pernahkah kalian berada dalam situasi sangat butuh pertolongan? Dan adakah teman yang datang membantu? Hutang piutang dalam Islam pada dasarnya adalah tentang cinta dan pertolongan seperti itu."
  - **Motivasi:** Guru menyampaikan hadis tentang pahala besar bagi orang yang memberi pinjaman dan ancaman bagi yang lalai membayar hutang.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
  - **Memahami Hakikat (Mindful):** Guru menjelaskan pengertian, hukum, rukun, dan syarat hutang piutang. Guru menekankan bahwa hutang adalah akad *tabarru'* (sosial/tolong-menolong), bukan akad komersial.
  - **Diskusi Adab Penuh Cinta (Meaningful):** Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan "Adab bagi Pemberi Hutang" (memberi tenggang waktu, menagih dengan baik) dan "Adab bagi Penerima Hutang" (berniat kuat membayar, segera melunasi jika mampu).
  - **Analisis Kasus (Joyful):** Guru memberikan kasus: "Si A menagih hutang

kepada si B dengan marah-marah di depan umum. Bagaimana pandangan Islam?" Peserta didik mendiskusikan solusi yang mencerminkan akhlak mulia.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Apa satu adab terpenting dalam hutang piutang yang menunjukkan cinta kita pada persaudaraan?"
- **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan poin-poin penting tentang hutang piutang.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta menuliskan satu doa agar terhindar dari lilitan hutang.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## **PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Gadai (Rahn): Memperkuat Kepercayaan dengan Amanah.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas kembali tentang tanggung jawab hutang.
- **Apersepsi:** Guru menunjukkan gambar logo Pegadaian. "Siapa yang tahu ini logo apa? Apa gunanya lembaga ini?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa gadai adalah cara yang disyariatkan untuk memberikan ketenangan dan jaminan bagi pemberi pinjaman, agar akad tolong-menolong tetap berjalan di atas rasa saling percaya, bukan kecurigaan.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Memahami Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian, rukun, dan syarat gadai. Guru menampilkan skema sederhana alur gadai.
- **Diskusi Kritis (Mindful):** Isu utama dalam gadai adalah pemanfaatan barang gadai. Guru memantik diskusi dengan pertanyaan: "Bolehkah pemberi hutang memakai motor yang digadaikan kepadanya? Mengapa?" Peserta didik diarahkan untuk memahami bahwa mengambil manfaat dari hutang adalah pintu menuju riba.
- **Studi Kasus (Joyful):** Kasus: "Pak Ali menggadaikan sawahnya ke Pak Budi. Selama masa gadai, Pak Budi menggarap sawah itu dan mengambil semua hasil panennya. Sahkah praktik ini?" Kelompok menganalisis dan memberikan solusi yang adil.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Bagaimana akad gadai yang benar dapat menjaga cinta dan keadilan antara kedua belah pihak?"
- **Rangkuman:** Guru merangkum poin kunci tentang gadai, terutama larangan memanfaatkan barang gadai.
- **Tindak Lanjut:** Memberikan pengantar singkat tentang *hiwalah*.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## **PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu.

Pembahasan: Hiwalah: Solusi Cerdas Pengalihan Hutang.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Apersepsi:** Guru membuat skenario sederhana di papan tulis: "A punya hutang ke B. Ternyata, C juga punya hutang ke A dengan jumlah yang sama. Adakah cara agar C bisa langsung membayar ke B untuk menyelesaikan semua urusan?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa *hiwalah* adalah bukti kecerdasan dan fleksibilitas fikih muamalah dalam memberikan solusi praktis yang dilandasi keadilan dan cinta untuk menyederhanakan masalah.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Memahami Alur (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian, rukun, dan syarat *hiwalah* dengan menggunakan skema visual yang jelas, memperkenalkan istilah *muhil*, *muhal*, dan *muhal 'alaih*.
- **Kerja Kelompok (Joyful):** Setiap kelompok diberikan potongan-potongan skenario dan diminta untuk menyusunnya menjadi sebuah alur akad *hiwalah* yang benar.
- **Analisis Jenis (Mindful):** Guru menjelaskan secara singkat perbedaan *hiwalah muqayyadah* (bersyarat) dan *muthlaqah* (mutlak) menggunakan contoh sederhana.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Hikmah apa yang bisa kita ambil dari adanya akad *hiwalah* dalam Islam?"
- **Rangkuman:** Guru memastikan peserta didik memahami peran masing-masing pihak dalam akad *hiwalah*.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk simulasi terintegrasi di pertemuan akhir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## **PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Simulasi Terpadu Akad Hutang, Gadai, dan Hiwalah.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat ketiga akad yang telah dipelajari.
- **Motivasi:** Guru mengajak peserta didik untuk mempraktikkan ilmu sebagai wujud cinta pada kebenaran dan keadilan.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Simulasi Terintegrasi (Kinestetik & Joyful):** Peserta didik dibagi menjadi kelompok besar. Setiap kelompok mendapatkan satu skenario utuh dan membagikan peran.
  - **Skenario:** "Ahmad butuh pinjaman uang sebesar 1 juta dari Budi untuk modal usaha. Karena Budi ragu, Ahmad menggadaikan laptopnya (*akad hutang & gadai*). Di sisi lain, Budi ternyata punya hutang sebesar 1 juta kepada Chandra. Budi kemudian meminta Ahmad untuk nanti membayar hutangnya langsung kepada Chandra (*akad hiwalah*)."
- **Presentasi dan Evaluasi (Meaningful):** Setiap kelompok memerankan

skenario tersebut. Kelompok lain mengamati dan memberikan masukan.

- **Diskusi Penguatan (Mindful):** Guru memimpin diskusi akhir, "Bagaimana ketiga akad ini saling berhubungan untuk menciptakan ekosistem tolong-menolong yang adil dan penuh cinta?"

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi Akhir:** Peserta didik menuliskan satu komitmen untuk menjadi pribadi yang amanah dan bertanggung jawab dalam urusan muamalah.
- **Rangkuman:** Guru merangkum keseluruhan materi Bab 4.
- **Asesmen:** Menginformasikan tentang asesmen sumatif Bab 4.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Peta konsep sederhana yang diisi peserta didik tentang apa yang mereka ketahui mengenai "hutang" dan "jaminan".

- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Observasi:** Menilai keaktifan dan kemampuan analisis peserta didik selama diskusi studi kasus.
- **Penilaian Kinerja:** Menilai pemahaman alur dan adab peserta didik saat melakukan simulasi dan bermain peran.

- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Tes Tulis:** Soal uraian yang menyajikan sebuah kasus kompleks, di mana peserta didik diminta mengidentifikasi akad yang terjadi (hutang, gadai, atau *hiwalah*), menganalisis keabsahannya, dan memberikan solusi jika ada masalah.

Mengetahui,  
Kepala MTs. Hasyimiyah

**Drs. KHUSNUL HUDA**  
NIP. ....

Gresik, 15 Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**M. MA'RUF, S.Pd.I**  
NIP. ....

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : FIKIH**  
**BAB 5 : IJARAH (SEWA MENYEWA) DAN UPAH**

**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Madrasah : MTs. Hasyimiyah  
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I  
Mata Pelajaran : Fikih  
Kelas / Fase / Semester: IX / D / Genap  
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)  
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah akrab dengan konsep sewa (misalnya sewa lapangan olahraga, rental konsol game) dan upah/gaji dalam kehidupan sehari-hari. Namun, mereka belum memahami istilah fikih (*ijarah*, *ujrah*) dan landasan syariatnya.
- **Minat:** Topik ini memiliki daya tarik tinggi karena sangat berhubungan dengan realitas ekonomi, baik saat ini (menyewa sesuatu) maupun di masa depan (bekerja dan mendapatkan upah). Mempelajari cara bertransaksi jasa yang adil dan penuh cinta akan relevan bagi mereka.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari berbagai latar belakang, beberapa mungkin memiliki orang tua yang bekerja sebagai karyawan (menerima upah) atau memiliki usaha yang mempekerjakan orang lain (memberi upah).
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Peserta didik akan lebih mudah memahami rukun dan syarat melalui bagan atau skema akad *ijarah*.
  - **Auditori:** Diskusi tentang hak dan kewajiban antara penyewa-pemberi sewa dan majikan-pekerja akan efektif melalui studi kasus dan cerita.
  - **Kinestetik:** Simulasi negosiasi sewa atau pembuatan kontrak kerja sederhana akan memberikan pengalaman belajar yang mendalam.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri:** Mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah, seperti jujur dan amanah, Adab kepada sesama, Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *ta'awun* (tolong-menolong), Menjadi pembelajar sepanjang hayat (profesional dalam bekerja).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami bahwa *ijarah* (baik sewa maupun upah) adalah akad pertukaran manfaat yang harus didasari oleh kejelasan, kerelaan, dan keadilan sebagai wujud cinta dan penghargaan terhadap hak milik dan hasil jerih payah

orang lain.

- **Prosedural:** Menguasai rukun, syarat, dan adab dalam akad sewa-menyewa dan upah-mengupah agar transaksi menjadi sah dan berkah.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sangat tinggi. Materi ini memberikan panduan praktis dalam menyewa barang/jasa dan memahami hak serta kewajiban dalam dunia kerja kelak.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya intuitif, namun detail tentang syarat objek akad dan kejelasan upah memerlukan perhatian khusus.
- **Struktur Materi:** Materi dibagi menjadi dua bagian utama yang saling berkaitan: *ijarah* atas manfaat barang (sewa-menyewa) dan *ijarah* atas manfaat tenaga (upah), keduanya diikat oleh prinsip pertukaran manfaat yang adil.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Menanamkan nilai amanah, tanggung jawab, profesionalisme, keadilan, menepati janji, dan menghargai pekerjaan sebagai ekspresi cinta dalam muamalah.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menunaikan hak-hak pekerja dan menjaga barang sewaan sebagai bentuk amanah dan cerminan akhlak yang dicintai Allah.
- **Kewargaan:** Memahami pentingnya aturan ketenagakerjaan yang adil dan hubungan yang harmonis antara pemberi kerja dan pekerja.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis sebuah perjanjian sewa atau kontrak kerja untuk memastikan tidak ada pihak yang dirugikan.
- **Kreativitas:** Merancang sebuah "kontrak kerja" sederhana yang adil dan jelas untuk sebuah pekerjaan fiktif.
- **Kolaborasi:** Bekerja dalam kelompok untuk melakukan simulasi negosiasi upah atau biaya sewa.
- **Kemandirian:** Membentuk pribadi yang profesional dan bertanggung jawab dalam setiap pekerjaan yang diamanahkan.
- **Kesehatan:** Memahami pentingnya menjaga kesehatan agar dapat bekerja secara produktif dan menunaikan amanah pekerjaan.
- **Komunikasi:** Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif dan santun dalam menentukan biaya sewa atau upah.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen muamalah peserta didik memahami konsep dasar mawaris dan aktifitas sosial-ekonomi seperti transaksi jual beli, hutang piutang, gadai, larangan riba dan lainnya yang dapat menjadi dasar mereka melakukan aktifitas muamalah secara benar dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ekonomi:** Mempelajari konsep jasa, pasar tenaga kerja, upah minimum, dan biaya sewa.
- **Sosiologi:** Menganalisis hubungan sosial antara pemilik properti dan penyewa, serta antara majikan dan buruh.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan *ijarah 'ala al-manafi'* (sewa-menyewa) sebagai akad pertukaran manfaat barang yang dilandasi cinta pada kejelasan dan keadilan. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan *ijarah 'ala al-a'mal* (upah) sebagai wujud cinta dan penghargaan terhadap jerih payah sesama. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mendalami hak, kewajiban, dan hikmah dalam akad *ijarah* (sewa dan upah) untuk membangun muamalah yang harmonis. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mempraktikkan (melalui simulasi) tata cara pelaksanaan akad sewa-menyewa dan pemberian upah yang benar. (2 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian, rukun, dan syarat sewa-menyewa (*ijarah 'ala al-manafi'*).
2. Mengidentifikasi sebab-sebab berakhirnya akad sewa-menyewa.
3. Menjelaskan pengertian, rukun, dan syarat upah (*ijarah 'ala al-a'mal*).
4. Menganalisis adab dan tata cara pembayaran upah yang sesuai syariat.
5. Menyimpulkan hikmah disyariatkannya *ijarah* (sewa dan upah).
6. Mendemonstrasikan akad sewa-menyewa dan perjanjian kerja (upah) melalui simulasi.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun budaya menghargai setiap pekerjaan, sekecil apapun itu, termasuk menghargai pekerjaan petugas kebersihan di madrasah.
- Mendorong sikap bertanggung jawab dalam menggunakan fasilitas madrasah yang "disewa" atau dipinjamkan.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Jasa ojek online (Gojek/Grab) sebagai contoh akad upah modern.
- Praktik sewa-menyewa tempat tinggal (kos/kontrakan).
- Sistem penggajian di perusahaan dan konsep upah minimum regional (UMR).

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *Role Playing*, *Cooperative Learning*.
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk merenung tentang beratnya sebuah amanah dan indahnya rasa percaya, sebagai fondasi untuk membangun hubungan yang dilandasi cinta.
  - **Meaningful Learning:** Mengangkat contoh-contoh sewa dan upah yang terjadi di lingkungan sekitar peserta didik, sehingga materi terasa sangat dekat dan relevan.
  - **Joyful Learning:** Menggunakan permainan peran dan studi kasus yang menarik untuk membuat pembelajaran menjadi interaktif dan tidak monoton.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, simulasi, studi kasus, tanya jawab.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk narasi (kisah teladan), poin-poin ringkas, dan bagan alur akad.
  - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk mendalami materi dengan membaca, berdiskusi, atau langsung mencoba simulasi dalam kelompok.
  - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dengan menjawab pertanyaan lisan, menuliskan solusi studi kasus, atau berpartisipasi aktif dalam drama/simulasi.

## KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan bendahara atau bagian administrasi madrasah untuk memahami sistem penggajian (jika relevan).
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Peserta didik melakukan wawancara singkat dengan pemilik usaha kecil (misal: warung, bengkel) tentang cara mereka menggaji pegawainya.
- **Mitra Digital:** Menonton video inspiratif tentang etos kerja dalam Islam dan pentingnya menghargai hak pekerja.

## LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas untuk mendukung kegiatan bermain peran, misalnya dengan membuat "kantor" sederhana untuk simulasi kontrak kerja.
- **Ruang Virtual:** Membagikan contoh-contoh surat perjanjian sewa sederhana melalui grup belajar online untuk dianalisis.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling menghargai kontribusi setiap individu dalam kerja kelompok, sebagai cerminan dari menghargai jerih payah dalam akad upah.

## PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan proyektor untuk menampilkan contoh-contoh akad *ijarah* dalam kehidupan modern (misal: tampilan aplikasi ojek online, iklan sewa apartemen).
- Menggunakan aplikasi pengolah kata untuk latihan membuat draf kontrak kerja sederhana.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Sewa-Menyewa (Ijarah 'ala al-Manafi') yang Adil dan Penuh Cinta.

#### ● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan sapaan hangat.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang pernah menyewa sesuatu, misalnya sepeda, rumah, atau lapangan futsal? Apa yang harus jelas disepakati di awal agar tidak ada masalah?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa Islam mengatur sewa-menyewa dengan detail agar hubungan antar manusia dilandasi kejelasan dan saling ridha, bukan perselisihan. Ini adalah wujud cinta pada keharmonisan.

#### ● KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Memahami Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian *ijarah*, dengan fokus pada *ijarah 'ala al-manafi'* (sewa manfaat barang). Guru memaparkan dasar hukum, rukun, dan syaratnya menggunakan skema di papan tulis.
- **Diskusi Kelompok (Joyful):** Peserta didik dalam kelompok menganalisis beberapa contoh: (1) Sewa rumah, (2) Sewa mobil, (3) Sewa baju pengantin. Mereka mengidentifikasi *mu'jir*, *musta'jir*, *ma'jur*, dan *ujrah* dari setiap contoh.
- **Studi Kasus (Mindful):** Guru memberikan kasus: "Seseorang menyewa motor selama sehari. Di tengah jalan, motor itu mogok karena memang sudah tua. Siapa yang harus menanggung biaya perbaikan?" Peserta didik diajak berpikir kritis tentang tanggung jawab.

#### ● KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Mengapa kejelasan objek sewa dan harga sewa sangat penting untuk menjaga cinta dalam persaudaraan?"
- **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan rukun dan syarat sahnya sewa-menyewa.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mencari satu contoh iklan sewa (di koran atau internet) dan menganalisis informasinya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Upah (Ujrah): Menghargai Jerih Payah Sebagai Wujud Cinta.

#### ● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas materi sewa-menyewa.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika sewa adalah imbalan atas manfaat barang, lalu apa sebutan untuk imbalan atas manfaat tenaga atau pekerjaan seseorang?"
- **Motivasi:** Guru menyampaikan hadis agung: "*Berikanlah upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya.*" Guru menekankan bahwa ini adalah perintah yang dilandasi cinta dan penghargaan Islam yang luar biasa terhadap para pekerja.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Memahami Makna (Meaningful):** Guru menjelaskan konsep *ijarah 'ala al-a'mal* (upah), rukun, dan syaratnya. Guru membedakan antara pekerja harian dan pekerja kontrak.
- **Diskusi Adab (Mindful):** Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan adab dan kewajiban pemberi kerja (*mu'jir*) dan pekerja (*musta'jir*). Mereka membahas pentingnya profesionalisme, kejujuran, dan menepati janji dari kedua belah pihak.
- **Studi Kasus (Joyful):** Kasus: "Seorang majikan menunda-nunda pembayaran gaji karyawannya dengan berbagai alasan. Apa dampak perbuatan ini terhadap si karyawan dan bagaimana hukumnya dalam Islam?"

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Bagaimana cara kita menunjukkan cinta dan penghargaan kepada orang-orang yang telah bekerja untuk kita (misal: tukang ojek, petugas kebersihan)?"
- **Rangkuman:** Guru merangkum poin-poin penting tentang akad upah.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta memikirkan satu pekerjaan dan kira-kira apa saja hak dan kewajiban dari pekerjaan tersebut.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### **PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu.

Pembahasan: Hak, Kewajiban, dan Hikmah dalam Ijarah.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat tentang sewa dan upah.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Agar hubungan sewa dan kerja sama berjalan harmonis, apa yang harus diketahui oleh kedua belah pihak?" (Jawaban diarahkan ke hak dan kewajiban).

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Cooperative Script (Joyful):** Peserta didik bekerja berpasangan. Satu siswa menjadi "pembicara" yang merangkum kewajiban penyewa dan pekerja, sementara siswa kedua menjadi "pendengar" yang menyimak dan bertanya. Kemudian peran ditukar, membahas kewajiban pemberi sewa dan pemberi kerja.
- **Menggali Hikmah (Mindful):** Secara klasikal, guru memandu diskusi untuk menggali hikmah-hikmah disyariatkannya *ijarah*: memenuhi kebutuhan hidup, menolak kemungkaran (pengangguran), membina ketentraman, dan wujud *ta'awun*.
- **Analisis Kontekstual (Meaningful):** Guru mengajak siswa menganalisis fenomena ojek online. "Siapa *mu'jir*? Siapa *musta'jir*? Apa *ujrah*-nya? Bagaimana akadnya terjadi?"

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Setelah mengetahui hikmahnya, bagaimana pandangan kalian tentang pentingnya bekerja dan menghargai pekerjaan?"
- **Rangkuman:** Guru merangkum hikmah dan poin-poin penting tentang hak dan

kewajiban dalam *ijarah*.

- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan skenario untuk simulasi di pertemuan terakhir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Praktik Akad Ijarah yang Penuh Tanggung Jawab.

##### ● **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mempersiapkan kelas untuk simulasi.
- **Motivasi:** Guru menyatakan, "Hari ini kita akan mempraktikkan bagaimana membuat perjanjian yang adil dan penuh cinta, baik dalam menyewa maupun dalam bekerja."

##### ● **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Simulasi (Kinestetik & Joyful):** Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok untuk bermain peran.
  - **Skenario 1 (Sewa-Menyewa):** Satu kelompok berperan sebagai pemilik rumah kos, kelompok lain sebagai calon penyewa. Mereka melakukan negosiasi dan membuat akad sewa yang jelas (harga, durasi, aturan).
  - **Skenario 2 (Upah):** Satu kelompok berperan sebagai pemilik kafe yang membutuhkan barista paruh waktu. Kelompok lain sebagai pelamar kerja. Mereka melakukan "wawancara" dan menyepakati tugas, jam kerja, dan upah dalam sebuah "kontrak kerja" sederhana.
- **Evaluasi dan Penguatan (Meaningful & Mindful):** Setelah simulasi, setiap kelompok memberikan umpan balik. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya kejelasan (*clarity*) dan kerelaan (*consent*) dalam setiap akad untuk menghindari konflik dan menjaga cinta persaudaraan.

##### ● **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi Akhir:** Peserta didik menuliskan satu sikap profesional yang akan mereka terapkan jika suatu saat bekerja atau menyewa sesuatu.
- **Rangkuman:** Guru merangkum keseluruhan materi Bab 5.
- **Asesmen:** Menginformasikan tentang asesmen sumatif Bab 5.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **I. ASESMEN PEMBELAJARAN**

##### ● **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Tanya jawab lisan tentang pengalaman peserta didik dalam menyewa barang atau melihat orang bekerja.

##### ● **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Observasi:** Menilai kemampuan komunikasi, negosiasi, dan kerja sama selama kegiatan simulasi dan diskusi.
- **Penilaian Kinerja:** Menilai kejelasan dan kelengkapan akad yang dibuat peserta didik saat bermain peran.

##### ● **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Tes Tulis:** Soal uraian yang meminta peserta didik untuk membuat draf akad sederhana untuk kasus sewa-menyewa atau upah, dengan memastikan semua

rukun dan syarat terpenuhi.

Mengetahui,  
Kepala MTs. Hasyimiyah

**Drs. KHUSNUL HUDA**  
NIP. ....

Gresik, 15 Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**M. MA'RUF, S.Pd.I**  
NIP. ....

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : FIKIH**  
**BAB 6 : PENGURUSAN JENAZAH DAN HARTA WARIS**

**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Madrasah : MTs. Hasyimiyah  
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I  
Mata Pelajaran : Fikih  
Kelas / Fase / Semester: IX / D / Genap  
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)  
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik umumnya pernah mengikuti prosesi pemakaman (*ta'ziah*) dan memiliki gambaran umum tentang kewajiban terhadap jenazah. Konsep waris dan perhitungannya merupakan pengetahuan baru yang lebih kompleks.
- **Minat:** Topik ini menyentuh aspek fundamental dalam kehidupan (kematian) dan sosial (kewajiban komunal, keadilan keluarga), sehingga memiliki potensi minat yang tinggi jika disajikan dengan pendekatan yang empatik dan relevan.
- **Latar Belakang:** Peserta didik hidup dalam masyarakat yang mempraktikkan pengurusan jenazah secara komunal, memberikan dasar kontekstual yang kuat untuk pembelajaran.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Peserta didik memerlukan video tutorial untuk prosedur pengurusan jenazah dan skema/bagan ahli waris untuk memahami hukum waris.
  - **Auditori:** Penjelasan yang menenangkan dan penuh hikmah dari guru, serta diskusi tentang keadilan dalam waris akan sangat membantu.
  - **Kinestetik:** Praktik langsung (simulasi) pengurusan jenazah, terutama shalat jenazah, adalah metode yang paling efektif untuk penguasaan keterampilan.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan (menerima takdir kematian), Adab kepada orang tua, saudara, dan tetangga (dalam suasana duka), Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* (kewajiban kifayah), Mengenal Asmaul Husna *al-'Adl* (Maha Adil) dalam hukum waris.

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami kematian sebagai sebuah kepastian dan pintu menuju kehidupan akhirat. Memahami filosofi memuliakan jenazah dan keadilan ilahiah dalam sistem waris Islam sebagai wujud cinta dan rahmat Allah.

- **Prosedural:** Menguasai tata cara pengurusan jenazah (memandikan, mengafani, menyalati, menguburkan) dan dasar-dasar perhitungan harta waris.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sangat tinggi dan fundamental. Setiap peserta didik akan menghadapi kematian (diri sendiri atau keluarga) dan memiliki kewajiban sosial (*fardhu kifayah*) terhadap jenazah muslim lainnya.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang hingga Tinggi. Materi pengurusan jenazah bersifat prosedural dan praktis. Materi waris bersifat konseptual, analitis, dan matematis yang memerlukan tingkat konsentrasi lebih tinggi.
- **Struktur Materi:** Materi terbagi dua bagian besar: (1) Kewajiban terhadap jenazah sebagai bentuk cinta dan penghormatan terakhir. (2) Kewajiban terhadap harta peninggalan sebagai bentuk penegakan amanah dan keadilan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai empati, kepedulian, gotong royong, amanah, keadilan, dan kesabaran dalam menghadapi musibah sebagai cerminan cinta seorang hamba.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Melaksanakan pengurusan jenazah dengan ikhlas dan menerima ketentuan waris sebagai wujud iman dan kepatuhan pada syariat Allah.
- **Kewargaan:** Berperan aktif dalam kehidupan sosial masyarakat dengan ikut serta dalam prosesi *ta'ziah* dan pengurusan jenazah.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis bagian-bagian ahli waris dan memahami alasan di balik perbedaan porsi warisan.
- **Kreativitas:** Membuat panduan ringkas atau infografis tentang tata cara shalat jenazah atau adab berziarah kubur.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam tim untuk mempraktikkan (simulasi) seluruh rangkaian pengurusan jenazah.
- **Kemandirian:** Memiliki kesadaran untuk selalu beramal saleh sebagai bekal persiapan menghadapi kematian.
- **Kesehatan:** Memahami aspek kebersihan dan kesehatan dalam proses memandikan dan mengurus jenazah.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan ucapan belasungkawa dan doa kepada keluarga yang berduka dengan adab yang baik.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen fikih ibadah, peserta didik memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang rukun Islam melalui analisis naqli dan aqli, termasuk mencakup hukum wadh'iy berupa syarat wajib, syarat sah, rukun dan batalnya. Disamping itu, ada stressing khusus seperti pemahaman terhadap arti bacaan salat dan macam-macam sujud. Tujuan akhirnya adalah peserta didik memiliki kesadaran ilmiah untuk menjalankan perintah Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi:** Mempelajari ritual kematian sebagai perekat sosial dan bentuk solidaritas komunal.
- **Matematika:** Menerapkan konsep pecahan dan persentase dalam perhitungan dasar ilmu waris (*faraid*).

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis dan mempraktikkan (melalui simulasi) tata cara memandikan dan mengafani jenazah sebagai wujud cinta dan pemuliaan. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis dan mempraktikkan (melalui simulasi) tata cara menyalati dan menguburkan jenazah, serta memahami adab *ta'ziah* dan ziarah kubur. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis konsep dasar, rukun, syarat, dan ahli waris dalam hukum waris Islam sebagai landasan keadilan. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menerapkan cara perhitungan harta waris sederhana dan menyimpulkan hikmahnya untuk menjaga cinta dalam keluarga. (2 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan urutan kewajiban terhadap jenazah.
2. Mendemonstrasikan tata cara memandikan dan mengafani jenazah (simulasi).
3. Mendemonstrasikan tata cara shalat jenazah (simulasi).
4. Menjelaskan adab *ta'ziah* dan ziarah kubur.
5. Menjelaskan rukun dan syarat waris.
6. Mengidentifikasi sebab-sebab menerima dan terhalangnya menerima warisan.
7. Mengidentifikasi ahli waris dan bagiannya (*ashabul furud*).
8. Menghitung pembagian harta waris untuk kasus sederhana.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun budaya empati dengan membiasakan menjenguk dan mendoakan teman yang sakit atau tertimpa musibah.
- Mengorganisir kegiatan doa bersama untuk keluarga warga madrasah yang meninggal dunia.

## F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Tradisi *tahlilan* atau doa bersama di masyarakat sekitar.
- Prosesi pemakaman tokoh masyarakat atau keluarga siswa.
- Pemberitaan di media tentang sengketa warisan dan bagaimana Islam memberikan solusinya.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Demonstration, Practice-Rehearsal Pairs, Problem-Based Learning.*
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk *tafakur maut* (merenungi kematian) sebagai cara untuk meningkatkan kualitas hidup dan cinta pada akhirat.
  - **Meaningful Learning:** Menghubungkan materi dengan tradisi dan praktik yang ada di lingkungan mereka, serta menekankan peran mereka sebagai generasi penerus yang akan melaksanakan kewajiban ini.
  - **Joyful Learning:** Meskipun topiknya serius, pembelajaran dibuat menarik melalui praktik langsung (simulasi) yang interaktif, bukan hanya teori.
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi, simulasi (praktik), diskusi, studi kasus, latihan soal.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam format video tutorial, panduan teks bergambar, dan skema ahli waris.
  - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih peran dalam simulasi pengurusan jenazah sesuai kenyamanan (misal: bagian menyiapkan alat, bagian praktik, bagian memimpin doa).
  - **Diferensiasi Produk:** Pemahaman tentang waris dapat ditunjukkan dengan menyelesaikan soal hitungan atau membuat pohon silsilah keluarga beserta potensi ahli warisnya.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan organisasi Rohani Islam (Rohis) atau pembina keagamaan untuk mengadakan pelatihan pengurusan jenazah bagi seluruh siswa.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang narasumber seperti tokoh agama setempat (*modin* atau *kaum*) yang berpengalaman untuk mendemonstrasikan praktik pengurusan jenazah secara langsung.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan situs resmi lembaga keagamaan (seperti Kemenag, NU, Muhammadiyah) untuk mencari panduan fikih yang valid.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menyiapkan ruang yang luas dan bersih (seperti musholla atau aula) untuk kegiatan simulasi pengurusan jenazah. Menjaga suasana kelas tetap tenang, khidmat, dan penuh empati.
- **Ruang Virtual:** Membagikan tautan video tutorial pengurusan jenazah atau aplikasi kalkulator waris sederhana melalui grup belajar online.

- **Budaya Belajar:** Membangun budaya *ta'awun* (gotong royong) dan kepedulian. Menciptakan ruang yang aman bagi peserta didik untuk bertanya dan berbagi perasaan terkait topik kematian dan duka.

#### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video tutorial langkah demi langkah memandikan, mengafani, dan menyalati jenazah dengan proyektor.
- Menggunakan aplikasi atau situs web kalkulator waris (*faraid*) untuk membantu latihan perhitungan dan verifikasi.
- Menampilkan infografis atau bagan silsilah ahli waris untuk mempermudah pemahaman.

### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

#### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Memuliakan Jenazah (1): Memandikan dan Mengafani.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan guru menciptakan suasana yang tenang dan khidmat.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru mengajak siswa untuk hening sejenak dan merenung, "Setiap yang bernyawa pasti akan mati. Ini adalah janji cinta Allah untuk mempertemukan kita dengan-Nya. Lalu, apa bentuk cinta dan penghormatan terakhir kita kepada saudara kita yang mendahului?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa mengurus jenazah adalah kewajiban mulia dan ladang pahala yang besar.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Demonstrasi (Meaningful):** Guru (atau menggunakan video) mendemonstrasikan tata cara memandikan dan mengafani jenazah menggunakan alat peraga/manekin. Guru menjelaskan setiap langkah dengan detail dan penuh adab.
- **Praktik Berkelompok (Kinestetik & Joyful):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok (putra dan putri terpisah). Setiap kelompok mendapatkan alat peraga dan mencoba mempraktikkan kembali cara mengafani jenazah sesuai yang dicontohkan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Guru memberikan pendampingan intensif pada kelompok yang kesulitan dan memberikan tantangan (misal: bagaimana jika jenazah dalam kondisi tidak utuh?) pada kelompok yang sudah mahir.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Apa yang kalian rasakan saat belajar memuliakan tubuh seorang muslim yang telah wafat?"
- **Rangkuman:** Guru menguatkan kembali poin-poin kunci dalam memandikan dan mengafani.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mengingat kembali urutan langkah-langkah untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Memuliakan Jenazah (2): Menyalati, Menguburkan, dan Mendoakan.

### ● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas materi sebelumnya.
- **Apersepsi:** "Setelah jenazah suci dan terbungkus kain kafan, kewajiban kita selanjutnya adalah mendoakannya. Bagaimana caranya?"

### ● KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan dan Praktik (Meaningful & Kinestetik):** Guru menjelaskan rukun dan tata cara shalat jenazah. Kemudian, seluruh kelas bersama-sama mempraktikkan shalat jenazah (satu siswa menjadi imam, yang lain makmum, dan menggunakan alat peraga sebagai jenazah).
- **Diskusi Adab (Joyful):** Guru menjelaskan secara singkat proses penguburan, lalu memantik diskusi tentang adab *ta'ziah* (menghibur keluarga yang berduka sebagai wujud cinta) dan adab ziarah kubur (mendoakan, bukan meminta-minta).
- **Studi Kasus:** "Saat *ta'ziah*, beberapa orang justru asyik mengobrol dan tertawa. Bagaimana seharusnya sikap kita?"

### ● KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Mindful):** "Mengapa mendoakan orang yang sudah meninggal adalah bentuk cinta yang tidak akan pernah putus?"
- **Rangkuman:** Guru merangkum tata cara shalat jenazah dan adab *ta'ziah*.
- **Tindak Lanjut:** Memberikan pengantar tentang pentingnya menunaikan hak jenazah yang lain, yaitu harta waris.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Keadilan dan Cinta dalam Hukum Waris Islam.

### ● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Selain doa, apa lagi hak dari orang yang meninggal yang harus ditunaikan oleh keluarganya? (Jawaban diarahkan ke hutang dan harta peninggalan)."
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa hukum waris Islam adalah bukti cinta dan keadilan Allah yang Maha Sempurna, yang bertujuan untuk menjaga keharmonisan keluarga.

### ● KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Memahami Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian ilmu faraid, rukun, syarat, dan sebab-sebab menerima/terhalang warisan.
- **Identifikasi Ahli Waris (Joyful):** Guru menampilkan bagan ahli waris. Peserta didik dalam kelompok mencoba mengidentifikasi siapa saja ahli waris dari sebuah silsilah keluarga sederhana.

- **Mengenal Bagian (Mindful):** Guru memperkenalkan bagian-bagian pasti (*ashabul furud*:  $1/2$ ,  $1/4$ ,  $1/8$ ,  $2/3$ ,  $1/3$ ,  $1/6$ ) dan konsep *asabah* (sisa). Peserta didik diajak merenungkan hikmah di balik perbedaan bagian laki-laki dan perempuan.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
  - **Refleksi:** "Mengapa mempelajari ilmu waris itu penting untuk menjaga cinta dalam keluarga?"
  - **Rangkuman:** Guru memastikan siswa dapat mengidentifikasi ahli waris utama.
  - **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk latihan perhitungan di pertemuan akhir.
  - **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.

Pembahasan: Praktik Perhitungan Waris dan Hikmahnya.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
  - **Pembukaan:** Salam, doa, dan review tentang ahli waris dan bagiannya.
  - **Motivasi:** Guru menyatakan, "Hari ini kita akan berlatih menjadi 'hakim' yang adil dalam membagi harta sesuai ketentuan Allah, sebagai wujud cinta kita pada syariat-Nya."
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
  - **Latihan Terbimbing (Meaningful):** Guru memberikan 1-2 contoh studi kasus perhitungan waris yang sangat sederhana di papan tulis, dan menyelesaikannya langkah demi langkah bersama siswa.
    - **Kasus 1:** Meninggal suami, meninggalkan istri, 1 anak laki-laki, 1 anak perempuan.
    - **Kasus 2:** Meninggal istri, meninggalkan suami dan kedua orang tua.
  - **Kerja Kelompok (Joyful & Kinestetik):** Setiap kelompok diberi satu studi kasus sederhana untuk dipecahkan bersama. Mereka menentukan ahli waris, bagiannya (pecahan), asal masalah, dan menghitung porsi harta masing-masing.
  - **Presentasi dan Diskusi (Mindful):** Perwakilan kelompok menuliskan jawabannya di papan tulis. Kelas membahas bersama dan guru memberikan koreksi. Diskusi diarahkan pada hikmah dan keadilan di balik setiap hasil perhitungan.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
  - **Refleksi Akhir:** "Apa pelajaran terbesar yang kalian dapatkan dari seluruh materi di Bab 6 ini?"
  - **Rangkuman:** Guru merangkum keseluruhan materi Bab 6.
  - **Asesmen:** Menginformasikan tentang asesmen sumatif akhir semester.
  - **Penutup:** Salam dan doa.

#### I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
  - Tanya jawab lisan tentang pengalaman siswa saat *ta'ziah* dan apa yang mereka

ketahui tentang proses setelah seseorang meninggal.

- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Penilaian Kinerja/Praktik:** Menilai kemampuan siswa dalam mempraktikkan (simulasi) mengafani dan menyalati jenazah.
- **Tugas Kelompok:** Menilai hasil kerja kelompok dalam menyelesaikan studi kasus perhitungan waris.

- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Tes Tulis:** Soal pilihan ganda dan uraian yang mencakup aspek teoretis pengurusan jenazah dan soal studi kasus perhitungan waris sederhana.
- **Penilaian Praktik:** Penilaian individual atau kelompok pada saat simulasi shalat jenazah.

Mengetahui,  
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. KHUSNUL HUDA**  
NIP. ....

**M. MA'RUF, S.Pd.I**  
NIP. ....

